



SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN PEMASARAN PRODUK UMKM DI DESA PADASUKA KECAMATAN BAROS KABUPATEN SERANG

Nanang Kurniawan¹, Firda Maryati², Indasari³, Saefullah Aji⁴, Ita Krisdayanti⁵, Khaeruman^{*6}

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa
Email: khaeruman.oce@gmail.com

Abstract

Coronavirus is very impactful for people who have lower or medium smoking. Many businesses are experiencing bankruptcy due to unstable sales price conditions, declining consumer demand, revenues than usual before this virus outbreak occurred, and increased production materials. The purpose of this community service activity is to support and strengthen the Covid-19 prevention and prevention program conducted by the Central Government and Local Government, implementing service activities during the Covid-19 pandemic, educating the public about the dangers and ways of preventing Covid-19 through social media, training students to learn with the community to participate and contribute to the prevention and unemployment of Covid-19. Socialization about the dangers of Covid-19 can improve and provide insight and knowledge on the importance of complying with health protocols in daily life to avoid the corona outbreak. With social media, there are many advantages obtained by MSMEs traders. The use of social media can increase revenue, and marketing is much more effective and efficient.

Keywords: Socialization, Covid-19, MSMEs

Abstrak

Virus corona ini sangat berdampak bagi masyarakat yang memiliki perokonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, menurunnya permintaan konsumen, pendapatan dari biasanya sebelum wabah virus ini terjadi, dan harga bahan produksi yang mengalami kenaikan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, mengimplementasikan kegiatan pengabdian di masa pandemi Covid-19, mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial, melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabah corona. Dengan adanya media sosial, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh pedagang UMKM, penggunaan media sosial dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Sosialisasi, Covid-19, UMKM

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan kegiatan kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Hal ini dinilai perlu untuk melaksanakan kegiatan ini karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Padasuka Kecamatan Baros yang terdapat pelaku usaha UMKM. Jika potensi-potensi pedagang UMKM ini dapat dikenal keluar Desa Padasuka, dan diketahui banyak orang secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Tetapi dengan adanya masa pandemi virus corona di Indonesia, kondisi ekonomi selama virus corona sangat berubah, mulai dari pendapatan yang menurun, tetapi banyak pengeluaran, sehingga para pedagang UMKM harus pintar membagi uang untuk memenuhi kebutuhan selama penyebaran Covid-19.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan jenis bisnis yang paling banyak mendominasi dunia usaha di Indonesia. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar (Badan Pusat Statistik, 2018).

Corona virus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV DAN SARS-CoV. Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia. Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Virus corona bertanggung jawab atas beberapa wabah di seluruh dunia, termasuk pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 2002-2003 dan wabah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) di Korea Selatan pada tahun 2015 (Komunitas Dosen Bidang Kesehatan Di Indonesia, 2020).

Virus corona ini sangat berdampak bagi masyarakat yang memiliki perokonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, menurunnya permintaan konsumen, pendapatan dari biasanya sebelum wabah virus ini terjadi, dan harga bahan produksi yang mengalami kenaikan (Komunitas Dosen Bidang Ekonomi dan Bisnis Di Indonesia, 2020).

Dampak Covid-19 di Desa Padasuka sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat di karenakan di desa tersebut rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai buruh tani. Dari situlah kita dapat melihat banyaknya usaha yang turun bahkan tutup. Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian, Mahasiswa dan Dosen termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang, dengan tujuan agar dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah 1). Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

2). Mengimplementasikan kegiatan pengabdian di masa pandemi Covid-19. 3). Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial. 4). Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penganggulangan Covid-19

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. ceramah yang diberikan disajikan dalam bentuk presentasi power point dan mendemonstrasikan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan memasarkan produk UMKM. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab, untuk memotivasi dalam meningkatkan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya swadaya kelompok Mahasiswa dan Dosen Universitas Bina Bangsa. Waktu dan Tempat Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Rabu, tanggal 26-28 Juli 2021 di Kantor Desa dan Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Program Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan memasarkan produk UMKM di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan

tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 ke Rumah Masyarakat Setempat

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di Desa Padasuka. Sasaran program dilihat dari sisi usia: Remaja, Dewasa, dan Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Kelompok Usaha, dan lain-lain. Program disampaikan dengan sosialisasi langsung ke kantor kelurahan dan menggunakan media sosial yang diawasi langsung oleh Kelurahan.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah :

- a. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19) berupa hand sanitizer dan masker untuk diberikan kepada masyarakat desa setempat. Karena masih banyak warga yang tidak mentaati protokol kesehatan yang diterapkan, sehingga menjalankan program pembagian masker untuk menyadarkan pentingnya pembagian manfaat pemakaian masker di tengah pandemi Covid-19 ini, dan dengan adanya pembagian masker ini warga desa mengetahui akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pamarintah.
- b. Melakukan sosilisasi cara mencuci tangan dengan benar melalui demontrasi langsung dan sosial media seperti WhatsApp, instagram dan facebook. Bertujuan agar masyarakat bisa mengetahui cara mencuci tangan dengan benar tanpa harus melakukan kerumunan yang tidak dianjurkan oleh pamarintah dan tetap menjalankan protokol kesehatan.
- c. Pemasangan Spanduk atau Banner dirumah dikarenakan tidak semua warga memiliki Handphone untuk megetahui pentingnya menjalankan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini sehingga menjalankan program pemasangan spanduk atau banner dirumah warga.
- d. Melakukan program pembagian sembako kerjasama dengan program Desa kepada warga desa karena di tegah Covid-19 ini sangat banyak warga yang kesusahan. Sehingga mengadakan program pembagian sembako kepada warga yang membutuhkan.

2. Memasarkan produk UMKM

Hal-hal yang harus dilakukan dalam memasarkan produk Cireng crispy, es doger, kripik singkong adalah:

- a. Mempersiapkan Modal Usaha Cireng crispy, es doger, kripik singkong.
- b. Menentukan jenis Cireng crispy, es doger, kripik singkong sesuai selera konsumen
- c. Menentukan bahan-bahan berkualitas untuk menambah mutu dari produk,
- d. Memanfaatkan teknologi akan menggunakan online marketing untuk memperluas pemasaran, seperti: membuat account instagram, whatsApp, dan Facebook.

Hasil Capaian Kegiatan

1. Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyebaran dan bahaya Covid-19. Di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini masyarakat mulai membiasakan hidup ya dengan beradaptasi kebiasaan baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini melakukan dengan menyalurkan informasi mengenai virus corona (Covid-19) dengan mengunjungi setiap rumah warga setempat pelaksanaan ini semuanya berjalan dengan tanpa adanya kendala apapun, masyarakat desa setempat menerima informasi dari sosialisasi yang diberikan dengan baik.

2. Memasarkan Produk UMKM Cireng crispy, es doger, kripik singkong

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah dilakukan ini yaitu dengan menggunakan media sosial (*online*), seperti instagram, whatsApp dan facebook. Manfaat keberadaan media sangatlah mendukung untuk usaha kecil seperti UMKM, untuk mempermudah memasarkan dan mengenalkan hasil produk sebuah UMKM, supaya dikenal oleh masyarakat luas. Barang dan jasa yang ada di pasaran bisa memiliki keseragaman antara produk yang satu dan yang lain. Ini dapat terjadi karena suatu produk yang sukses di pasar segera diikuti oleh para pesaing dengan menghasilkan produk sejenis, yang menimbulkan persaingan tajam antara perusahaan dan kompetitor. (Purwanto, 2008)

Dengan adanya media tersebut manfaatnya adalah:

- a. Membuat pencarian target konsumen lebih efektif
- b. Membantu menemukan konsumen baru dan memperluas target pasar
- c. Meningkatkan brand produk dan promosi dengan biaya yang minim

Manfaat Kegiatan Program Pengabdian Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dan Memasarkan Produk UMKM

No	Untuk Kegiatan	Dampak Sebelum Kegiatan	Dampak Sesudah Kegiatan
1	Program sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat	Kegiatan pengabdian dapat berinteraksi langsung dengan warga Desa Padasuka, dengan menggunakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah. Sebelum membagikan handsanitizer dan masker pada masyarakat, mereka belum menyadari pentingnya	Setelah sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat, mereka dapat mengetahui lebih banyak informasi mengenai Covid-19, mulai dari apa itu virus corona, pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan pada air mengalir ataupun menggunakan handsanitizer, memakai masker,

		protokol kesehatan (kurangnya APD yg dibagikan pemerintah kepada masyarakat) dan mereka juga tidak mempunyai uang untuk membeli)	dan masih banyak lagi informasi yang berikan. Setelah membagikannya handsanitizer dan masker, mereka senang karena dibagikan secara gratis, serta mengetahui pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, untuk mengurangi penyebaran virus Corona tersebut.
2	Memasarkan Produk Cireng crispy, es doger, kripik singkong dengan media	Sebelum memasarkan produk Cireng crispy, es doger, kripik singkong ini banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya Cireng crispy, es doger, kripik singkong di daerah Desa Padasuka	Setelah memasarkan produk ini melalui media sosial (online) banyak masyarakat yang ingin membeli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa di Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang dengan hasil yang dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabah corona.

Dengan adanya media sosial, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh pedagang UMKM, penggunaan media sosial dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien.



Gambar 2. Kegiatan Pemakaian Protokol Kesehatan Dan Pembagian Sembako

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kalangan dan masyarakat atas dukungan dan dorongannya selama proses hingga selesainya pengabdian ini. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pandangan pembaca tentang program sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan memasarkan produk UMKM serta sebagai sumber referensi dan informasi untuk ukuran pengabdian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2018. Data Jumlah UMKM di Indonesia serta perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2018.
- Haspira. (2020). sosialisasi mengurangi penyebaran covid-19 dan pembagian masker. doi:10.31219/osf.io/wmn3f
- Hidayati, N., Prayitno, T. A., & Riyanto, R. (2020). SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI PERUM TANGGAP COVID (PTC) AMERTA RESIDENCE RT 08/RW 05 DESA SAPTORENGGO. PAMBUDI, 4(01), 24–36. doi:10.33503/pambudi.v4i01.849
- Komunitas Dosen Bidang Ekonomi dan Bisnis Di Indonesia, 2020, MASA-MASA COVID-19: Strategi Bisnis dan Manajemen Perusahaan, Serang: CV. AA. Rizky
- Komunitas Dosen Bidang Kesehatan Di Indonesia, 2020, MASA-MASA COVID-19: Mengenal dan Penanganan dari Berbagai Perspektif Kesehatan, Serang: CV. AA. Rizky
- Purwanto, I, 2008. Manajemen Strategi. Bandung : CV. Ryama Widya.
- Sumayandra, Feby, 2020, Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Banjar Agung, Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
- Suryana, A. L., Olivia, Z., & Rosiana, N. M. (2020). Upaya Memutus Penyebaran COVID-19 di Desa Kemuning Lor Jember dengan Sosialisasi dan Pelatihan Disinfeksi di Rumah. J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2). doi:10.25047/j-dinamika.v5i2.2401